BAB II
GYM KICKBOXING INDONESIA

II.1 Pengertian Beladiri *Kickboxing*

Kickboxing adalah jenis beladiri yang diciptakan di Jepang pada tahun 1950 yang merupakan gabungan dari beladiri Muaythai dan Karate. Teknik Kickboxing dikenal sangat efisien dan mematikan, metode beladiri ini hanya terdiri dari gerakan-gerakan untuk bertahan dan menyerang menggunakan 8 titik tubuh.



Gambar II.1 Pertandingan *Kickboxing*
Sumber : http://www.harimau-besi.com/index.php (12 Oktober 2009)

II.2 Sejarah Beladiri *Kickboxing*

Beladiri *Kickboxing* pada awalnya diciptakan oleh Tatsuo Yamada seorang *karateka* profesional berasal dari Jepang yang menemukan "*Nihon Kempo Karate-do*". Saat karir *Karate*-nya berada dipuncak, Tatsuo ingin menguji kemampuannya lewat pertandingan *full body contact* namun mendapat penolakan karena didalam peraturan pertandingan *Karate* setiap pesertanya wajib menggunakan pelindung. Ketika mengetahui pertandingan beladiri *MuayThai* bersifat *full body contact* maka Tatsuo memutuskan tinggal di Thailand untuk belajar teknik beladiri tersebut kepada seorang juara dunia *MuayThai*, setelah menguasai beladiri *Muaythai* maka Tatsuo Yamada meramu jenis beladiri *Karate* dengan *ThaiBoxing* hingga pada tahun 1950 terciptalah beladiri baru yang dinamakan *Kickboxing*.

II.3 Gym Kickboxing Indonesia

II.3.1 Sejarah *Gym* Kickboxing Indonesia

Gym Kickboxing Indonesia didirikan oleh Suhu Muhamad Nurdiman, pria kelahiran Bandung 18 Desember 1966 anak ke-2 dari 5 bersaudara yang akrab disapa Ahmed. Namanya sangat diperhitungkan ketika dirinya menjadi pemenang dalam Kejurnas *Caged Combat* pada tahun 1989 yang diselenggarakan oleh PERWUNA. Karirnya di dunia atlet tidak berlanjut ketika Ahmed dipersiapkan mengikuti kejuaraan di Amerika dan Jerman, Ahmed mengalami kecelakaan yang mengakibatkan salah satu kakinya cedera dan tidak dapat mengikuti pertandingan. Pertandingan terakhir Ahmed pada tahun 1995 dalam Kejurnas Wushu Piala Kapolri Cup di Surabaya, saat itu Ahmed aktif sebagai pelatih di Perguruan *Kung-fu* Naga Mas, berlatih tinju, dan sempat mempelajari pencak silat di Perguruan Budhi Kancana. Pada tanggal 10 Februari 1997 dengan berbekal gabungan teknik *Kung-fu*, tinju, dan *Thaiboxing* yang dipelajarinya di Yogyakarta selama 6 bulan, didirikanlah Gym Kickboxing Indonesia yang berlokasi di Gedung Gelanggang Generasi Muda dijalan Merdeka Bandung yang merupakan Satu-satunya Gym Kickboxing di Indonesia yang diakui oleh WKF(*World Kickboxing Federation*).

II.4 Objek

Objek yaitu kumpulan Data lapangan/ data faktual yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Objek disini dapat berupa informasi dan keterangan mengenai detail *Gym Kickboxing* Indonesia.

a. Nama Gym : Kickboxing Indonesia

b. Tanggal / Tahun Berdiri : 10 Februari 1997

c. Telepon : 081222201136/ Danur Wenda (HUMAS)

e. E-mail : Kickboxing_indonesia@gmail.com

f. Logo *Gym Kickboxing* Indonesia :



Gambar II.2 Logo Gym *Kickboxing* Indonesia
Sumber : http://webcache.googleusercontent.com (05 Juli 2012)

Objek pada logo *Kickboxing* Indonesia ini menggambarkan dua orang yang sedang menyerang dan bertahan, warna merah dan biru pada celana dan *glove* mengartikan kedudukan (sudut merah dan sudut biru yang sudah lazim didengar dalam pertandingan tinju). *font* yang digunakan yaitu jenis Arial *uppercase* berwarna hitam dengan simbol bintang sebagai spasi. simbol bintang dan warna kuning gradasi (emas) pada *background* mengartikan prestasi dan kualitas seni beladiri *Kickboxing* Indonesia.

II.4.1 Pengelola

Gym Kickboxing Indonesia saat ini memiliki anggota sebanyak 40 orang. Adapun anggota yang menjabat sebagai tim yang mengkoordinir dalam Gym ini ialah:

- Pendiri : Muhammad Nurdiman (Suhu Ahmed)
- Ketua Umum : Alfa
- Bendahara : Yanwar
- Humas : Deni Danurwenda
- Sekretaris : Andika Pratama
- Pelatih : Dede, Indra, Alfa, Ezi, Yanto, endil.
- Dokumentasi : Yusuf, Achmad

II.4.2 Lokasi

Adapun lokasi tempat berlatih beladiri Kickboxing Indonesia yaitu, sebagai berikut:

II.4.3 Gedung Gelanggang Generasi Muda (GGM)

Menurut Wawan, gagasan beridirinya gedung Gelanggang Generasi Muda (GGM) dimulai sejak tahun 1964, gedung ini direncanakan dibangun untuk mewujudkan persahabatan dua kota Bandung dan *Braunshweig*. Gedung milik pemerintah kota Bandung ini berlokasi di Jl. Merdeka No. 64, Dalam sejarahnya, GGM pernah mengalami beberapa perubahan nama, yakni Badan Kerjasama Pemerintah Daerah Kotamadya Bandung dengan Konrad Adenauer Stifutung (BKS-KAST) hingga Gelanggang Generasi Muda Bandung (GGMB). Nama GGM sendiri dikukuhkan sejak 18 Februari 1998 sampai sekarang.



Gambar II.5 Gedung Gelanggang Generasi Muda
Sumber : http://www.gelangganggenerasimuda.blogspot.com (12 Oktober 2009)

II.4.2 Jadwal Latihan

Dalam mencari data mengenai Gym Kickboxing Indonesia peneliti mengunjungi komunitas tersebut pada saat jadwal latihan mereka. Adapun jadwal latihan rutin Gym Kickboxing Indonesia sebagai berikut:

a. Hari Selasa, jam 19.00 malam : Aula gedung Gelanggang Generasi Muda dijalan Merdeka No.17 Bandung.

   Jenis latihan: Pemanasan, *Cardio*, teknik beladiri, pendinginan, meditasi.

b. Hari Minggu, jam 16.00 sore : Aula gedung Gelanggang Generasi Muda dijalan Merdeka No.17 Bandung.

   Jenis latihan: Pemanasan, *Cardio*, teknik beladiri, pendinginan, meditasi.

c. Hari Jumat, jam 19.00 sore : Rewa *Fight Gym* yang berlokasi dijalan Sumatra No.5 Bandung.

   Jenis latihan: *Test Combat*(untuk yang akan mengikuti pertandingan)



Gambar II.3 Aula Gedung Gelanggang Generasi Muda / *Gym Kickboxing* Indonesia
Sumber : Dokumentasi KBI (2013)



Gambar II.4 Rewa *Fight Gym*
Sumber : Dokumentasi pribadi (25 agustus 2013)

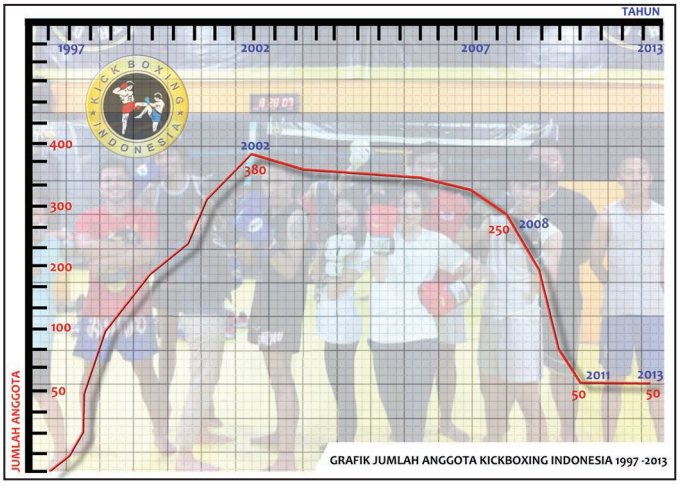
II.4.3 Kelebihan dan Manfaat beladiri Kickboxing Indonesia

Teknik *Kickboxing* terkenal efektif untuk melindungi diri dari serangan lawan. Teknik ini terdiri dari gerakan-gerakan untuk bertahan dan menyerang menggunakan 8 titik tubuh, dalam sesi latihan *Kickboxing* para praktisinya difokuskan pada penguasaan teknik beladiri, peningkatan tenaga, stamina, pembentukan fisik dan kegesitan gerak.

Sejak tahun 1999 hingga akhir tahun 2008 Gym KBI telah banyak melahirkan atlit/ petarung Indonesia yang diikutsertakan pada kejuaraan beladiri didalam negeri maupun diluar negeri dan mampu menghasilkan Prestasi yang cukup baik pada kejuaraan-kejuaraan beladiri tersebut. Pada Gym KBI tekniknya merupakan gabungan dari *Kickboxing*, Tinju dan *Muaythai* maka silabus pelatihan yang diterapkan menghasilkan manfaat berupa skil beladiri Kickboxing, pengontrolan emosi, nafas dan fokus, meditasi, disiplin dan peningkatan kekuatan fisik, selain itu praktisinya dapat berkarir sebagai atlit/ pelatih dan aktor dalam dunia hiburan.

II.4.4 Praktisi / Anggota

Jumlah anggota Gym Kickboxing Indonesia pada saat ini hanya mencapai sekitar 40 orang, penurunan jumlah anggota ini dikarenakan tidak aktifnya kepengurusan pada tahun 2008 dan tidak adanya promosi oleh pihak Gym KBI.



Tabel II.2 Grafik anggota KBI
Sumber : Dokumentasi KBI (2013)

II.4.5 Sarana Komunikasi Visual yang Ada

Saat ini Gym Kickboxing Indonesia hanya memiliki sedikit media komunikasi yaitu hanya Stiker dan Jaket, disamping itu tidak adanya tindakan kearah promosi membuat Gym Kickboxing Indonesia ini sulit untuk berkembang. media-media yang ada tersebut dapat dikatakan sangatlah kurang jika akan digunakan untuk memperkenalkan keberadaan/ eksistensinya.



Gambar II.6 Jaket *Kickboxing* Indonesia
Sumber : Dokumentasi KBI (2013)



Gambar II.7 Stiker *Kickboxing* Indonesia
Sumber : Dokumentasi KBI (2013)

II.4.6 Target Segmentasi Gym Kickboxing Indonesia

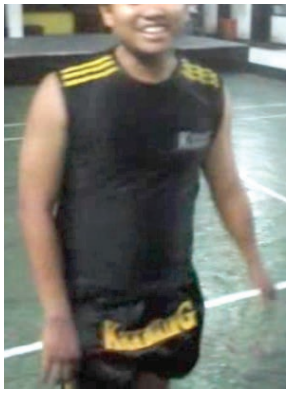
Gym Kickboxing Indonesia mengambil segmentasi pasar yaitu kalangan Pria dan Wanita berusia antara 17 tahun sampai dengan 35 tahun yang menyukai dan berminat akan olahraga, program penurunan berat badan, pecinta seni beladiri, termasuk korban kekerasan, *bullying* dan sebagainya.

II.4.7 Perlengkapan Olahraga *Kickboxing*

Dibawah ini adalah beberapa perlengkapan pendukung yang umumnya digunakan praktisi pada saat melaksanakan latihan beladiri Kickboxing Indonesia yaitu:

a. Pakaian latihan

Pada Gym Kickboxing Indonesia terdapat pakaian latihan khusus namun praktisinya tidak diwajibkan menggunakan / membelinya selama pakaian lain yang digunakan elastis dan tidak menyulitkan untuk bergerak.



Gambar II.8 Pakaian latihan
Sumber : Dokumentasi KBI (2013)

b. *Handwrap*

Handwrap adalah sejenis pelindung tangan berbahan dasar kain yang digulung untuk membuat pergelangan tangan dan jari kaku agar tidak terkilir/ patah. pelindung ini wajib digunakan oleh praktisi Gym KBI.



Gambar II.9 *Hand wrap*
Sumber : http://www.fightsuite.com(2013)

c. *Angkle protector*

Pelindung pergelangan kaki/ mata kaki ini berguna untuk mengikat dan melindungi pergelangan kaki agar tidak cedera saat berlatih menendang *pad*



Gambar II.10 *Angkle protector*
Sumber : http://www.fightsuite.com(2013)

d. *Gum shield*

Pelindung gigi ini berfungsi untuk mencegah pecah/ patahnya gigi ketika menerima pukulan pada bagian wajah. pelindung ini berbahan karet yang penggunaannya yaitu dengan cara digigit. *gum shield* ini hanya digunakan ketika pertandingan.



Gambar II.11 *Gum shield*
Sumber : http://www.fightsuite.com(2013)

e. Sarung Tinju/ *Gloves*

Sarung tinju hanya digunakan ketika latihan *pad* dimana sarung tinju ini digunakan untuk memukul sasaran berupa *pad.*

Adapun Peralatan yang digunakan pelatih dan member pada saat latihan yaitu :

a. *Body protector*

Pelindung ini digunakan untuk menahan bagian tengah tubuh dari pukulan dan tendangan yang meleset ketika melakukan latihan *pad*, digunakan juga ketika melakukan pertarungan kelas pemula.



Gambar II.12 *Body protector*
Sumber : http://www.fightsuite.com(2013)

b. *Head protector*

Pelindung kepala ini hanya digunakan ketika pertandingan dan latihan *test combat* sebelum mengikuti pertandingan.



Gambar II.13 *Head protector*
Sumber : http://www.fightsuite.com(2013)

c. *Shin guard*

Shin guard digunakan untuk melindungi kaki pada bagian bawah lutut/ bagian tulang kering.



Gambar II.14 *Shin guard*
Sumber : http://www.fightsuite.com(2013)

d. Samsak

Samsak digunakan untuk latihan memukul dan menendang.

e. Matras

Matras digunakan pada saat melakukan latihan *back roll*, *front roll*, dan saat melakukan latihan *grapling*/ bantingan.

f. *Shield pad*

Shield pad digunakan sebagai target untuk tendangan *high kick* dan dapat digunakan untuk target pukulan dari bagian dada hingga kepala.



Gambar II.15 *Shield pad*
Sumber : http://www.readyforfight.co.id (2013)

g. *Kick pad*

Kick pad digunakan khusus untuk tendangan seperti *push kick*, *middle kick* dan *high kick.*



Gambar II.16 *Kick pad*
Sumber : http://www.readyforfight.co.id (2013)

h. *Punch pad*

Pelindung ini digunakan khusus untuk target pukulan, dalam proses latihan menggunakan *punch pad* ini praktisi diwajibkan menggunakan sarung tinju.



Gambar II.17 *Punch pad*
Sumber : http://www.devinchow.com (2013)

i. Barbel/ pemberat

Barbel/ pemberat digunakan ketika melakukan pemanasan, tujuan digunakannya barbel ini adalah untuk membantu menguatkan fisik praktisinya.

j. Tali *skipping*

Tali *skiping* digunakan saat pemanasan, dengan waktu penggunaan 5 menit maka akan membantu peningkatan stamina dari praktisinya.

k. Karet ban dalam kendaraan

Karet ban ini digunakan untuk menarik badan/ membatasi pergerakan tubuh dengan tujuan menambah beban untuk meningkatkan tenaga.

l. *Belly pad*

Belly pad digunakan sebagai pelindung untuk target serangan berupa *knee attack*, *push kick* dan juga kadang digunakan untuk target pukulan.



Gambar II.18 *Belly pad*
Sumber : http://www.readyforfight.co.id (2013)

II.5 Potensi Kasus

Di Indonesia terdapat satu-satunya gym beladiri *kickboxing* yang bernama Gym Kickboxing Indonesia(KBI), Gym beladiri ini memiliki program "anti tindak kekerasan" dimana program ini mengajak masyarakat untuk berlatih beladiri *kickboxing* agar dapat meminimalisir/ mencegah kemungkinan seseorang menjadi korban dari tindak kekerasan. Pada akhir tahun 2013 AKBP Erwin Kurniawan menyatakan adanya kasus tentang peningkatan angka korban tindak kriminal dan kekerasan di kota Bandung seperti pencurian kendaraan bermotor, pelecehan seksual/ pemerkosaan, anarkisme geng motor, hingga kasus *Bulying* di beberapa sekolah menengah pertama(SMP). Tindak kriminal dan kekerasan tersebut sesungguhnya dapat dicegah dan diminimalisir dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan memiliki kemampuan beladiri.

Berkaitan dengan program Gym KBI yang mendukung "anti tindak kekerasan" dan adanya berita tentang peningkatan angka korban tindak kekerasan di kota Bandung seperti yang dinyatakan AKBP Erwan Kurniawan pada akhir tahun 2013 maka sekiranya dibutuhkan suatu sarana yang dapat mengenalkan kepada masyarakat tentang program dan manfaat berlatih beladiri dan kaitannya dengan tindak kekerasan dan kriminal.



Gambar II.19 Tindak kekerasan seksual
Sumber : http://www.kompas.co.id/ 297375/remaja_target_pemerkosaan (2013)

II.6 Analisa Permasalahan

Dalam penganalisaan masalah sebagai acuan perancangan media-media promosi Gym Kickboxing Indonesia ini menggunakan metode analisis Rudyard Kipling 5W+1H=1E dengan keterangan sebagai berikut :

-What (Apa masalahnya)
-Why (Mengapa terjadi)
-Who (Siapa)
-When (Kapan Masalahnya Terjadi)
-Where (Dimana Masalahnya Terjadi)
-How (Bagaimana solusinya)
-Effect (Efek / Hasil)

What

Ada beberapa masalah yang peneliti temukan saat melakukan analisa yaitu masalah internal berupa kurangnya informasi dan promosi dari pihak Gym KBI menyebabkan masyarakat tidak mengetahui keberadaan gym tersebut. Disamping itu ada juga masalah eksternal yaitu peningkatan angka korban kekerasan di kota Bandung dan Sebagian besar masyarakat belum menyadari akan pentingnya berbekal ilmu beladiri.

Masalah internal lain yang berhubungan dengan Gym KBI yaitu penurunan drastis jumlah anggota aktif menjadi 40 orang, Hal tersebut berdampak pada berkurangnya pemasukan dana yang menyebabkan gym ini kesulitan membiayai atlit/petarung, kesulitan untuk membeli peralatan dan memperbaiki fasilitas-fasilitas penunjang latihan beladiri. Sejak 4 tahun terakhir ini Gym KBI kurang produktif dan cenderung mengalami kemunduran. hal tersebut tampak dari tidak adanya lagi atlit/ petarung KBI yang dikutsertakan di pertandingan beladiri di dalam negeri maupun di luar negeri.

Why

Masalah internalnya bersumber dari tidak adanya media informasi dan promosi yang dilakukan oleh pihak Gym Kickboxing Indonesia, sedangkan masalah

eksternal dapat terjadi karena kurangnya informasi mengenai manfaat dari berlatih ilmu beladiri yang dapat mencegah atau meminimalisir kemungkinan seseorang menjadi korban tindak kriminal dan kekerasan.

Who

kalangan Pria dan Wanita berusia antara 14 tahun sampai dengan 35 tahun yang menyukai dan berminat akan olahraga, program penurunan berat badan, pecinta seni beladiri, dan korban kekerasan, seperti korban *bullying*, pelecehan seksual dan korban anarkisme geng motor).

When

Masalah internal KBI ini dimulai pada tahun 2008 setelah meninggalnya salah seorang pengelola gym kbi menyebabkan gym ini menjadi tidak produktif, tidak aktifnya kepengurusan hingga penurunan jumlah anggota. Masalah eksternalnya dimulai sejak akhir tahun 2013 dimana terdapat laporan tentang adanya peningkatan angka korban kekerasan.

Where

Masalah ini terjadi di Jawa barat khususnya kota Bandung.

How

Solusinya yaitu dengan membuat rancangan media-media Desain Komunikasi Visual. Media-media informasi tersebut nantinya akan disebarkan lewat *stand promo* di beberapa SMP, SMA dan Universitas di kota Bandung.

Effect

Dari analisa 5W+1H tersebut muncullah 1E, dimana 1E merupakan efek atau hasil dari pemecahan permasalahan tentang gym Kickboxing Indonesia, yaitu dibuatnya media-media desain komunikasi visual berupa *Website*, poster, brosur, *x'banner* dan stiker, media ini akan disebarkan lewat *stand promo* di beberapa SMP, SMA dan Universitas di kota Bandung. Dengan ini Gym KBI dapat diketahui

keberadaannya oleh masyarakat umum sekaligus tertarik mengikuti beladiri KBI. Dengan bertambah banyaknya jumlah anggota maka diharapkan Gym KBI dapat kembali aktif mencetak petarung/ atlit-atlit beladiri Indonesia, memperbarui fasilitas-fasilitas penunjang latihan, dan membantu mengurangi jumlah korban tindak kekerasan/ kriminal khususnya di kota Bandung.

II.7 Target Audience

Demografis

Gym Kickboxing Indonesia mengambil segmentasi pasar yaitu laki-laki dan perempuan berusia antara 13 tahun sampai dengan 25 tahun yang menyukai dan berminat akan olahraga, program penurunan berat badan, pecinta seni beladiri, dan korban kekerasan/ *bullying*.

Untuk memudahkan analisis maka target audiensnya dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu pelajar SMP (laki-laki dan perempuan berusia 13-16 tahun), pelajar SMA (laki-laki dan perempuan berusia 16-19 tahun) dan Mahasiswa (pria dan wanita berumur 20-25 tahun).

Psikologis

- Pelajar SMP

Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak-anak usia13-16 tahun yaitu emosi yang masih labil, mudah terpengaruh dan diintimidasi oleh orang lain, belum memiliki visi dan tujuan hidup, fisik yang lemah, belum mandiri/ ketergantungan pada orang lain, dan mengutamakan bermain daripada belajar. pada masa anak-anak ini seringkali terjadi kasus bullying yang korbannya adalah pelajar SMP.

- Pelajar SMA

masa remaja ini sering dianggap masa peralihan dimana saat ketika anak-anak tidak ingin lagi diperlakukan sebagai anak-anak. karakteristik pada pelajar SMA ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu pertumbuhan fisik, semangat yang meluap-luap hingga emosinya sangat mudah terpancing, cara berpikir kausalitas yang berhubungan dengan sebab-akibat sehingga ia akan mudah marah jika kebebasannya dibatasi oleh orang lain tanpa alasan yang tepat, dimulainya masa pubertas dan masa pembuktian eksistensi diri dengan cara bersosialisasi mengikuti kegiatan/aktifitas apapun yang menurutnya sedang tren. Pada masa remaja ini seringkali terjadi kasus kekerasan berupa tawuran, pengeroyokan, anarkisme geng motor dan pelecehan seksual yang korbannya adalah pelajar SMA.

- Mahasiswa

Usia 20-25 tahun adalah masa peralihan remaja menuju dewasa, dimana *mindset* seorang remaja secara bertahap berubah menjadi *mindset* seorang pemimpin. Beberapa ciri/ karakter mahasiswa yaitu berpikir kritis dalam memecahkan masalah, memiliki tujuan/ visi yang jelas, berhati-hati dalam memutuskan suatu hal, menghindari konflik yg tidak berguna, mandiri, memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya dan tertarik pada berbagai hal yang memiliki benefit positif bagi dirinya dan lingkungannya. Pada masa peralihan menuju dewasa ini mereka lebih melihat kegiatan olahraga/ beladiri sebagai kegiatan yang menyehatkan jasmani dan memberikan dampak positif.

Geografis

Bertempat di beberapa SMP, SMA dan Universitas di Kota Bandung dimana pernah ditemukan/ pernah tercatat adanya kasus kriminal dan kekerasan berupa bullying, pemerkosaan/ pelecehan seksual, tawuran dan pengeroyokan.